

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian ini adalah deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat yang tepatnya dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (sedarmayanti, 2002: 33). Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan gambaran Activity daily living pada lansia umur 60 tahun keatas di kota malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto (2010) Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan gambaran Activity daily living pada lansia umur 60 tahun keatas di kota malang. merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah 2 lansia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lansia dengan umur 60 tahun ke atas
2. Lansia yang mengikuti posyandu lansia
3. Tidak ada masalah dalam berkomunikasi
4. Lansia dalam keadaan sehat
5. lansia bersedia untuk dijadikan subyek penelitian

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah *Activity daily living* pada lansia umur 60 tahun keatas yang mengikuti POSYANDU lansia.

3.4 Definisi Operasional

Menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008).

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna-makna penelitian (Setiadi,2013).

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	Activity Daily Living pada lansia	Aktivitas di lakukan lansia yang mengikuti POSYANDU lansia di wilayah kerja PUSKESMAS Bareng, setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari	Mengidentifikasi ADL lansia dengan indek Katz : 1. Mandi 2. Berpakainan 3. Pergi ke toilet 4. Berpindah 5. Defekasi dan berkemih 6. Makan	Ordinal	kuisisioner	<p>Nilai 1 = mandiri (fungsi yang tidak dibantu)</p> <p>Nilai 0 = dibantu (dilakukan pengawasan, pengarahan, bantuan seseorang)</p> <p>Kemudian di kelompokkan ke dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Katz A : mandiri untuk 6 aktivitas 2. Indeks Katz B : mandiri untuk 5 aktivitas 3. Indeks Katz C : mandiri, kecuali bathing dan satu fungsi lain 4. Indeks Katz D : mandiri, kecuali bathing, dressing dan 1 fungsi lain 5. Indeks Katz E : mandiri, kecuali bathing, dressing, toileting dan satu fungsi lain 6. Indeks Katz F : mandiri, kecuali bathing, dressing, toileting, transferring dan satu fungsi lain 7. Indeks Katz G : tergantung pada orang lain untuk 6 aktivitas 8. Lain – lain : bila terdapat ketergantungan pada 2 fungsi atau lebih tang tidak termasuk C, D, E atau F <p>(Martono, hadi & Kris pranarka. 2009) .</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini lembar wawancara dan observasi. Wawancara yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan lansia dalam melakukan activity daily living. Untuk instrumen observasi digunakan untuk menilai kemampuan activity daily living pada lansia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih Tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Langkah-langkah pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin dari institusi disertai dengan proposal yang kemudian diserahkan kepada badan kesatuan bangsa dan politik.

- b. Kemudian surat dari badan kesatuan bangsa dan politik diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan surat yang akan ditujukan ke Puskesmas Bareng Kota Malang.
 - c. Setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan Kota Malang, surat tersebut diserahkan kepada Puskesmas Bareng Kota Malang untuk melakukan studi pendahuluan.
 - d. Menentukan subjek penelitian yang disesuaikan dengan kriteria subjek penelitian di POSYANDU lansia dengan mewancarai dan mengobservasi lansia hingga didapatkan dua subjek sesuai kriteria.
2. Pelaksanaan
- a. Memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
 - b. Setelah mendapat penjelasan penelitian, subyek penelitian menyetujui dan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian.
 - c. Peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian untuk mendata identitas meliputi (identitas seperti: nama, usia, agama, alamat, pendidikan, pekerjaan).
 - d. Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian lansia dalam melakukan kegiatan *activity daily living*.
 - e. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan lansia untuk mengetahui bagaimana tingkat kemandirian lansia menggunakan indeks Katz dalam melakukan kegiatan *activity daily living*.
3. Mengumpulkan hasil penelitian yang diperoleh untuk dilakukan pengolahan data.

3.7 Penyajian Data

Menurut Notoadmojo (2010), Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat yang sudah melalui proses pengolahan data. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang bagaimana kemampuan lansia dalam melakukan activity daily living hari pertama sampai hari ke tiga seperti apakah tingkat kemandirian subjek.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2009) prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek penelitian, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek penelitian, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Penelitian ini tidak memberikan tindakan khusus sehingga tidak timbul resiko subjek mengalami penderitaan

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek penelitian dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek penelitian harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek penelitian dalam bentuk apapun. Penelitian ini tidak memberikan dampak merugikan karena sudah di jelaskan prosedur dan maksud serta tujuan.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek penelitian pada setiap tindakan. Penelitian ini diawali dengan penjelasan maksud serta tujuan penelitian kepada subjek, sehingga bila subjek merasa dirugikan dapat menolak menjadi subjek di penelitian ini.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi subyek penelitian (*right to self determination*)

Subyek penelitian harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek penelitian mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Penelitian ini memberikan hak sepenuhnya bila subjek tidak bersedia menjadi subjek untuk penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek penelitian. Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan pada subjek. Apabila ada masalah yang diterima subjek berkaitan dengan prosedur penelitian peneliti bertanggung jawab penuh.

c. *Informed consent*

Subyek penelitian harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subyek penelitian. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu. Penelitian ini diawali dengan penjelasan serta penandatanganan *informed consent*

bila subjek setuju menjadi subjek penelitian. *informed consent* ini mencantumkan bahwa data yang di peroleh hanya di gunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Penelitian ini memperlakukan kedua subjek dengan adil tanpa perlakuan tambahan atau pun diskriminasi pada subjek yang menolak menjadi subjek penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subyek penelitian mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Pada penelitian ini merahasiakan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama subjek pada data penelitian.